BAB I
PENDAHULUAN



1.1 Sejarah PT Telkom

Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia telah berdiri sejak tahun 1882 pada masa pemerintahan kolonial Belanda. Sejarah perkembangan PT Telkom banyak mengalami perubahan, baik itu perubahan nama dan fungsi dari tahun ke tahun hingga pada masa sekarang ini. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahun 1882 sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegrap dibentuk pada masa pemerintahan kolonial Belanda.

b. Tahun 1906 Pemerintah Kolonial Belanda membentuk sebuah jawatan yang mengatur layanan pos dan telekomunikasi yang diberi nama Jawatan Pos, Telegrap dan Telepon (*Post, Telegraph en Telephone Dienst/PTT*).

c. Tahun 1945 Proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai negara merdeka dan berdaulat, lepas dari pemerintahan Jepang.

d. Tahun 1961 Status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel).

e. Tahun 1965 PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro), dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

f. Tahun 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional.

g. Tahun 1980 PT *Indonesian Satellite Corporation* (Indosat) didirikan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel.

h. Tahun 1989 Undang-undang nomor 3/1989 tentang Telekomunikasi, tentang peran serta swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi.

i. Tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan PP no.25 tahun 1991.

j. Tahun 1995 Penawaran Umum perdana saham TELKOM (*Initial Public Offering*/IPO) dilakukan pada tanggal 14 November 1995. sejak itu saham TELKOM tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), *New York Stock Exchange* (NYSE) dan London Stock Exchange (LSE). Saham TELKOM juga diperdagangkan tanpa pencatatan (*Public Offering Without Listing*/POWL) di *Tokyo Stock Exchange*.

k. Tahun 1996 Kerjasama Operasi (KSO) mulai diimplementasikan pada 1 Januari 1996 di wilayah Divisi Regional I Sumatra dengan mitra PT Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo); Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten dengan mitra PT *Aria West International* (AriaWest); Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dengan mitra PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI); Divisi Regional VI Kalimantan dengan mitra PT Dayamitra Telekomunikasi (Dayamitra); dan Divisi Regional VII Kawasan Timur Indonesia dengan mitra PT Bukaka Singtel.

l. Tahun 1999 Undang-undang nomor 36/1999, tentang penghapusan monopoli penyelenggaraan telekomunikasi.

m. Tahun 2001 TELKOM membeli 35% saham Telkomsel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia, yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara TELKOM dengan Indosat. Dengan transaksi ini, TELKOM menguasai 72,72% saham Telkomsel. TELKOM membeli 90,32% saham Dayamitra dan mengkonsolidasikan laporan keuangan Dayamitra ke dalam laporan keuangan TELKOM.

n. Tahun 2002 TELKOM membeli seluruh saham Pramindo melalui 3 tahap, yaitu 30% saham pada saat ditandatanganinya perjanjian jual-beli pada tanggal 15 Agustus 2002, 15% pada tanggal 30 September 2003 dan sisa 55% saham pada tanggal 31 Desember 2004. TELKOM menjual 12,72% saham Telkomsel kepada *Singapore Telecom*, dan dengan demikian TELKOM memiliki 65% saham Telkomsel. Sejak Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal.

Saat ini, PT Telkom satu-satunya pemain dalam bisnis penyelenggaraan jasa telekomunikasi. Artinya, monopoli praktis telah menjadi masa lalu, dan struktur pasar jasa telekomunikasi telah bergeser ke arah struktur pasar yang kompetitif. Di sisi lain, terbukanya pilihan membuat posisi tawar pelanggan semakin kuat. Komsekuensinya, Telkom harus merubah paradigmanya dalam melihat dan melayani pelanggan yang semakin menghendaki kemampuan operator menyajikan solusi menyeluruh *(total solution)* atas berbagai persoalan telekomunikasi yang mereka hadapi.

Dalam menjalankan operasi perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. telah mengelompokan unit-unit yang ada dalam organisasi ke dalam bentuk Divisi. Berdasarkan wilayah kesatuan Republik Indonesia, wilayah bisnis PT Telkom terbagi atas 7 Divisi INTI dan 5 Divisi Non Core. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Divisi INTI

1. Divisi Regional I, Wilayah kerja di Sumatera.
2. Divisi Regional II, Wilayah kerja di Jakarta dan BOTABEKSEPUR *(Bogor - Tanggerang - Bekasi - Serang - Purwakarta)*.
3. Divisi Regional III, Wilayah kerja di Jawa Barat dan Banten.
4. Divisi Regional IV, Wilayah kerja di Jawa Tengah dan DIY.
5. Divisi Regional V, Wilayah kerja di Jawa Timur.
6. Divisi Regional VI, Wilayah kerja di Kalimantan.
7. Divisi Regional VII, Wilayah kerja di Kawasan Indonesia Timur.

Divisi Non *CORE*

1. Divisi *Long Distance*
2. Sub Divisi Satelit
3. *Carrier & Interconnection Service Center*
4. Divisi Multimedia
5. Divisi *Fixed Wireless*

1.2 Sejarah PT. Telkom Divre III

Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten disebut Unit Kerja Sama Operational (KSO) Divisi Regiunal III Jawa Barat dan Banten. Mempunyai wilayah kerja dari Ujung Kulon Banten hingga Losari, yang mencakup 8 Kantor Daerah Pelayanan Telekomunkasi (Kandatel) dan 83 Kantor Cabang Pelayanan Telekomunikasi (Kancatel).

Divre III yang selama bertahun-tahun sempat dilanda krisis KSO (Kerja Sama Operasi) sebenarnya tidaklah dalam posisi mudah untuk menghadapi persaingan, mengingat dalam periode krisis banyak alat produksi tidak terawat dan dibiarkan habis umur teknisnya tanpa mengalami peremajaan. Sementara berbagai jenis layanan di Divre-Divre Telkom lain sudah operational, di Divre III justru terlambat diluncurkan karena hambatan krisis.

Torehan perjalanan Sejarah Divre III dimulai masih menyandang sebutan DTEL VIIII Bandung dimasa TELKOM masih berstatus Perusahaan Negara (PN), selanjutnya berganti sebutan menjadi WITEL V Jawa Barat saat status TELKOM sebagai Perusahaan Umum (PERUM), ketika TELKOM mulai akan "Go Publik" sebagai *Public Corporation*, TELKOM telah menyandang predikat sebagai perusahaan terbuka Perseroan Terbatas (PT), sebutan WITEL V-pun berubah menjadi Divisi Regional III untuk wilayah Jawa Barat dan Banten utuh.

Kehadiran Mitra Kerjasama Operasional (KSO) PT *Ariawest International* dalam kancah bisnis jasa informasi dan telekomunikasi di Divre III tahun 1995, membawa konsekuensi adanya penciutan area bisnis, dengan di masukkannya

Bogor, Serang dan Purwakarta (BOSEPUR) sebagai bagian dari ilayah bisnis Divre II Jakarta.

Namun demikian, bagi Divre III, krisis KSO hanyalah bagian dari masa lalu dan sama sekali bukan sebuah alasan untuk membbenarkan rendahnya kualitas pelayanan. Berbagai usaha terus dilakukan, antara lain dengan pembenahan struktur organisasi, modernisasi infastruktur dan aplikasi IT, pembangunan *Regional Metro Junction (Ring Fiber Optic)*, modernisasi kabel tembaga ke *Optical Access Network* (OAN), penggelaran jaringan CDMA sebagai basis layanan TelkomFlexi, dan lain-lain.

Divisi Regional III, berkedudukan di Bandung, satu kota dengan Kantor Pusat PT Telekomunikasi Indonesia, tbk yang juga berkedudukan di Bandung.

Dalam peta bisnis jasa informasi dan telekomunikasi di kawasan Jawa Barat dan Banten, dengan bentang wilayah seluas 22.551 Km2, terdapat 20 pusat pemerintahan daerah Kabupaten/Kota meliputi:

1. Kota Bandung;
2. Kota Cimahi;
3. Kabupaten Bandung;
4. Kabupaten Sumedang;
5. Kota Cirebon;
6. Kabupaten Kuningan;
7. Kabupaten Indramayu;
8. Kabupaten Majalengka;
9. Kota Sukabumi;

10. Kabupaten Sukabumi;
11. Kota Tasikmalaya;
12. Kabupaten Tasikmalaya;
13. Kabupaten Ciamis;
14. Kota Banjar;
15. Kabupaten Cianjur;
16. Kabupaten Garut;
17. Kabupaten Subang;
18. Kabupaten Lebak (Rangkasbitung);
19. Kabupaten Pandeglang;

Dari ke-20 pusat pemerintahan Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan Banten, kawasan bisnis layanan jasa informasi dan telekomunikasi di kelola oleh 8 Kantor Daerah Pelayanan Telekomunikasi (KANDATEL) dan 83 Kantor Cabang pelayanan Telekomunikasi (KANCATEL).

Ke-8 KANDATEL Divisi Regional III Meliputi:

1. KANDATEL *Bandung*, mencakup wilayah Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang.
2. KANDATEL *Cirebon*, mencakup wilayah Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Majalengka.
3. KANDATEL *Tasikmalaya*, mencakup wilayah Kota Tasikmalaya, Kota Banjar, Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis.

4. KANDATEL *Sukabumi*, mencakup wilayah Kota Sukabumi dan Kabupaten Sukabumi.
5. KANDATEL *Cianjur*, mencakup seluruh wilayah Kabupaten Cianjur.
6. KANDATEL *Garut*, mencakup seluruh wilayah Kabupaten Garut.
7. KANDATEL *Subang*, mencakup seluruh Kabupaten Subang.
8. KANDATEL *Rangkasbitung*, mencakup wilayah Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang.

Sedangkan posisi Divre III sendiri secara geografis berbatasan dengan wilayah bisnis Divre III Jakarta yang lebih dikenal dengan JABOTABEKSEPUR *(Jakarta - Bogor - Tanggerang - Bekasi - Serang - Purwakarta)* dan kearah timur, berbatasan dengan wilayah bisnis Divre IV Jawa Tengah dan Daerah Intimewa Yogyakarta.

Berkaca dari semangat hidup masyarakat negeri kincir angin Belanda, Manajemen Divre III dalam masa transisi buy-out meluncurkan jurus penyelamatan dan penyehatan yang dikemas melalui strategi ***"Recovery Divre III"*** dalam 3 tahapan, hingga 2005 dimana kendali Mnajemen Divre III untuk Bangkit, merenda Kembalinya predikat sebagai ***"Center of excellence"***, dengan orientasi menghadirkan cita-rasa pelayanan sesuai ditempat dan berkualitas kepada masyarakat pelanggan, utamanya di tatar pasundan.

Tingkat pelayanan secara umum di Divre III pernah mengalami massa sukses pada tahun 1994 yang dikenal dengan Yandu (Pelayanan Terpadu) yang ditandai dengan diresmikannya Kandatel Bandung sebagai Kandatel pertama yang

mengimplementasikan sistem pelayanan terpadu di Indonesia secara utuh, sehingga semua hal baru dapat diimplementasikan di Divre III.

Tidak hanya dari sisi pelayanan, di bidang pembangunan pun Divre III dikenal sebagai daerah pertama yang menyelesaikan pembangunan sarana telekomunkasi IKK (Ibu Kota Kabupaten). Dan pada bulan Februari 2003, Divre III telah berhasil menyelesaikan pembangunan bidang sentral dengan kapasitas 677.619 SST (Satuan Sambungan Telepon). Dengan dukungan pembangunan, pemasaran dapat ditingkatkan sehingga diberikan dampak pada peningkatan pendapatan.

1.3 Visi dan Misi PT Telkom Divre III

Visi Telkom Divre III menjadi pelaku Infokom terkemuka di kawasan Regional. *"On Becoming A Customer Centric Company"*: Transformasi TELKOM Divre III Menjadi Perusahaan Berbasis Pelanggan.

Misi yang dimiliki oleh PT Telkom Divre III adalah:

KEPADA PELANGGAN	Menyediakan jaringan dan jasa informasi dan komunikasi yang terbaik.
KEPADA KARYAWAN	Membentuk SDM yang profesional.
KEPADA PEMILIK	Memberikan pertumbuhan dan pencapaian laba yang menarik.
KEPADA LINGKUNGAN	Bekerjasama membangun tanggung jawab sosial.

1.4 Logo PT Telkom

Gambar 1.1

Logo PT Telkom



Logo TELKOM adalah berupa gambar lingkaran dengan garis-garis gradasi warna biru. Logo tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

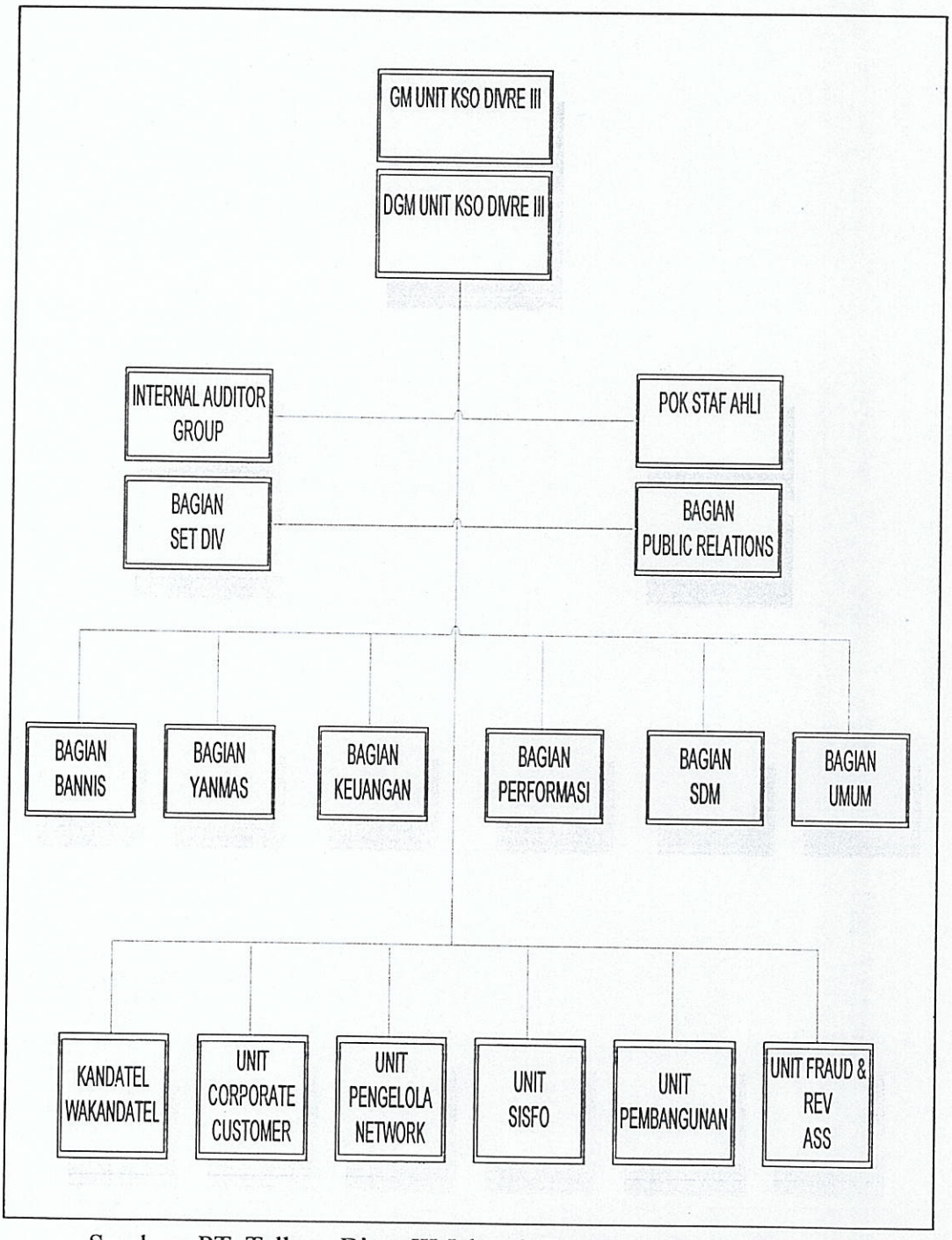
- Bentuk visual logo : misi Telkom yang mantap, modern, luwes, sederhana, cepat terlihat secara utuh.
- Menggambarkan dunia telekomunikasi modern melalui teknologi mutakhir yang tercermin dalam citra keseluruhan.
- Gambaran sifat komunikasi kerja sama yang selaras secara berkesinambungan dan dinamis, digambarkan oleh garis-garis yang mengesankan gerak beraturan dengan warna dominant biru tua dan biru muda yang bergradasi membentuk satu kesatuan visual, grafis yang utuh.
- Warna biru tua dan biru muda gradasi menggambarkan teknologi tinggi telekomunikasi yang berkembang dalam suasana masa depan yang gemilang.

- Ruang gerak telekomunikasi secara nasional dan internasional tergambar dalam bentuk bulatan dari logo.
- Bentuk bulat yang berwarna biru tua menggambarkan utuhnya wawasan Nusantara yang dipersatukan oleh telekomunikasi.
- Bentuk huruf yang dipakai ,encerminkan karakter modern, kokoh, berwibawa, kompak namun tetap sederhana dan mudah dibaca.
- Secara teknis cetak modern, spesifikasi biru gradasi tidak sulit untuk diproduksi.

1.5 Struktur Organisasi PT Telkom Divisi Regional III Jabar

Gambar 1.2

Struktur Organisasi PT Telkom Divisi Regional III Jabar



Sumber : PT. Telkom Divre III Jabar & Banten, Agustus 2004

Struktur organisasi menitik beratkan pada pencapaian sasaran operasional sebagai *profit center*, sehingga tujuan operasional perusahaan (Divisi) lebih terjamin pencapaiannya. Unit KSO Divisi Regional III merupakan unit perusahaan yang bertanggung jawab atas pengamanan pendapat jasa telekomunikasi, peningkatan DTR dan performasi dari seluruh organisasi unit KSO Divisi Regional III. GM/Kepala Unit KSO Divisi Regional III bertanggung jawab secara operasional kepada Board of Director, PT *Aria West International*.

Hubungan antara divisi dengan divisi lain dilakukan berdasarkan hubungan penyedia dan pengguna *(Supplier Costumer Relationship)* serta Reveneu Sharing.

1.6 *Job Description* PT Telkom Divisi Regional III

1. Bagian *Public Relations*

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Internal Audit Divre III, serta melaksanakan analisa, evaluasi, dan mengkaji hasil sehingga meningkatkan performasi operasional perangkat, pelayanan dan keuangan yang pada akhirnya akan membawa dampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan proses komunikasi termasuk medianya dengan pihak internal maupun eksternal, sehingga proses komunikasi dan media yang digunakan maupun mendukung secara efektif terselenggaranya kegiatan PUREL, yang dapat memberi nilai tambah pada pembentukan *Corporate Image*, *Corporate Identity* dan *Corporate Culture*, khusunya dilingkungan Divre III.

2. **Bidang Pengembangan Bisnis (BANGNIS)**

Bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis meliputi perencanaan, analisa, evaluasi, rumusan strategi, riset dan pengembangan infrastruktur Network dan IT, pengelolaan portofolio serta pengelolaan program kemitraan dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan baik secara periodical maupun on request basis.

3. **Bidang YANMAS**

Bertanggung jawab atas terlaksananya strategi dan kebijakan pemasaran, pelayanan, sehingga dapat memuaskan pelayanan dan menciptakan loyalitas pelanggan untuk meraih dominasi pasar (*market leader*).

4. **Bidang Performasi**

Bertanggung jawab terhadap performansi Divre III meliputi performansi bisnis, alat produksi, pelaporan dan NKU dan manajemen kualitas serta pengembangan inovasi dan GKM dengan mengoptimalkan sumberdaya yang ada dlam upaya meningkatkan performansi Divre III.

5. **Bidang Keuangan**

Bertanggung jawab terhadap pemenuhan anggaran *cash bank* untuk kewajiban kepada pihak III maupun untuk kewajiban operasionalisasi badan, unit datel dalam mendukung kelancaran operasional Divre III.

6. **Bidang SDM**

Bertanggung jawab dalam mengelola semua proses-proses MSDM, pengembangan organisasi dan budaya perusahaan serta manajemen

perubahan untuk peningkatan produktivitas, kepuasan dan profesionalisme pegawai, sebagai upaya mendukung operasional dan pencapaian target Divre III.

7. Bidang Umum

Bertanggung jawab atas pengelolaan dukungan bisnis melalui pengelolaan logistik, pengelolaan aset, pengelolaan hukum, dan pengamanan sehingga pencapaian sasaran dan tujuan kinerja unit KSO Divre III dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.

8. Unit Corporate Customer

Bertanggung jawab atas pengelolaan *Corporate Customer* dengan

- Melaksanakan strategi retensi, akurasi dan penetrasi yang tercermin pada peningkatan pendapatan, laba operasional dan kepuasan serta loyalitas pelanggan di lingkungan Divre III.
- Perencanaan, pengembangan dan pengimplementasian rancangan solusi bagi pelanggan dilingkup regionalnya yang di selaraskan dengan rancangan solusi total yang ditetapkan oleh *Enterprise Service* (ESC).
- Berperan sebagan OGDC.

9. Unit Pengelola Network

Bertanggung jawab atas kelancaran penyaluran trafik INFOCOM, pengelolaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pelayanan *Network Regional*, dengan mengupayakan pengelolaan Sentral, Transport dan *Mechanical Electrical* (ME), pengendalian *Network*, pelayanan *Network* dan dukungan

Administrasi, dalam rangka mencapai Performasi Operasi *Network* yang optimal dan handal dalam memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pelayanan jasa telekomunikasi bagi pelanggan di wilayah operasi Divre III.

10. Unit Sisfo

- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan solusi sistem dan proses berbasis IS/IT. Mulai dari pelayanan terhadap *internal customer*, pengelolaan data/informasi bisnis perusahaan, dan pelayanan pelanggan berbasis kesisteman (security, aplikasi, infrastruktur, *database* dan computer
- peripheral) berdasarkan pada *Strategic Information System Planning* sebagai *Primary Operating Support Sistem* Perusahaan.
- Bertanggung jawab atas peningkatan mutu sistem informasi kepada pemilik proses dan penggunanya di lingkungan Divre III.

11. Unit Pembangunan

Bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan pengawasan pelaksanaan dan pengadministrasian pembangunan infrastruktur telekomunikasi, sistem informasi dan sarana penunjang sesuai rencana pengembangan bisnis dan rekomendasi sesuai dalam rangka mendukung pencapaian target *revenue* perusahaan.

12. Unit *Fraud & Revenue Asurance*

- Bertanggung jawab atas pengelolaan Issue dan kasus Fraud, pendalaman masalahnya, pencegahannya, pelacakannya, penanggulangannya dan pengkoreksiannya secara terstruktur,

secara sistem dan menyeluruh, sehingga menekan terjadinya kerugian pendapatan dan meningkatkan citra perusahaan.

- Bertanggung jawab terhadap kepastian pendapatan UNIT KSO Divre III.

1.7 Sarana dan Prasarana di Humas PT Telkom Divre III

Fasilitas kerja yang terdapat di Humas PT Telkom Divre III Jawa Barat dan Banten terdiri dari:

Tabel 1.1

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Meja kerja	4 buah
2	Komputer	(Komputer *desktop* 5 unit dan *laptop* 1 *unit*)
3	*Printer*	4 unit
4	Telepon	5 saluran
5	Mesin *Faximile*	1 unit
6	Mesin *Fotocopy*	1 unit
7	Kamera photo digital	1 unit
8	Kamera photo manual (semi digital)	1 unit
9	Video Shooting (Mini DV)	1 unit
10	Ruangan kerja untuk manajer	1 ruangan

Sumber : Data Inventaris Humas PT. Telkom Divre III Jabar & Banten, Agustus 2004

1.8 Produk Jasa PT Telkom Divre III

1.8.1 TELKOM*Flexi*

Telkom Flexi adaiah layanan jasa telekomunikasi suara dan data berbasis akses *fixed wireless* dengan teknologi CDMA, GSM, dan PHS. Telkom Flexi bersifat mobile terbatas.

1.8.2 TELKOM*Inter-Carrier*

Telkom *Inter-Carrier* adalah layanan antar operator.

1.8.3 TELKOM*Gobal - 017*

Telkom Global - 017 adalah *Voice over Internet Protocol* (VoIP) untuk akses internasional dengan kualitas Premium dengan 1 *stage dial* 017.

1.8.4 TELKOM*Local*

Panggilan antar pelanggan telepon dalam jarak dibawah 30 km atau di dalam satu wilayah *(Boundary)* lokal. Pada umumnya nomor panggilan dan yang dipanggil masih satu area *code*. Panggilan dari Telkom Phone ke nomor seluler dalam 1 (satu) kota termasuk Telkom Lokal walaupun besaren tarifnya sama dengan Telkom Lokal.

1.8.5 TELKOM*VIP*

Telkom *VIP* merupakan layanan tiga produk sekaligus TV kabel, internet *dedicated*, dan telepon melalui satu saluran.

1.8.6 TELKOM*Net Instan*

Telkom Net Instan merupakan produk layanan akses internet *dial up* termudah tanpa berlangganan, dengan jangkauan terluas. Pelanggan

dikenakan tagihan sesuai pemakaian, tanpa biaya *abonemen*. Dengan menggunakan Telkom Net Instan, akses ke internet dapat langsung dilakukan dalam hitungan menit, jika perangkat telah tersedia dan tersambung ke saluran telepon.

1.8.7 TELKOM*SLJJ*

Panggilan telepon jarak jauh dimana nomor telepon pemanggil atau nomor telepon yang dipanggil masih dalam satu wilayah negara (pada umumnya antara pemanggil dan yang dipanggil berbeda area *code*). Dalam melakukan pemanggilan SLJJ pemanggil harus memanggil kode area sebelum nomor pelanggan yang diinginkan.

1.8.8 TELKOM*Teleconference*

Layanan audio *conference* yang memungkin lebih dari 2 (dua) pelanggan telepon baik *fixed* maupun *mobile*, untuk mengadakan pertemuan/pembicaraan melalui telepon. Telkom *Teleconference* mempunyai kemampuan untuk melayani percakapan sampai dengan 30 pemanggil dalam satu konferensi. Jumlah setiap peserta konferensi dapat diatur sesuai dengan keinginan penyelenggara pertemuan.

1.8.9 TELKOM*Vote*

Fasilitas untuk melakukan survey opini publik (televoting) dengan menggunakan jaringan telepon. Televoting merupakan panggilan satu arah yang ditujukan untuk memilih salah satu dari nomor telepon dengan menggunkan Intellegent Network.

1.8.10 TELKOM*Vision*

Layanan *boardband* yang mengurangi banyak simpul komunikasi. Meliputi layanan pay TV, interaktif TV, home shoping, pay per view, video on demand dan akses internet berkecepatan tinggi.

1.8.11 WarungTelkom

Tempat yang disediakan untuk pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum yang ditunggu baik yang bersifat sementara maupun bersifat tetap, atas nama TELKOM. Penyelenggaraan kegiatan layanan dapat bekerjasama dengan mitra dan dapat berupa pembagian pendapat atau penerapan tarif khusus.

1.8.12 TELKOM*SEL*

TELKOMSEL adalah anak perusahaan TELKOM yang menyelenggarakan layanan telepon bergerak selular (Cellular Mobile Phone) dengan teknologi GSM. Layanan yang diberikan TELKOMSEL secara umum dibedakan dalam dua kategori yaitu:

1. Prepaid GSM Card dengan brand name kartu simPATI.
2. Postpaid GSM Card dengan brand name Kartu HALO.

1.9 Lokasi dan Waktu PKL di Humas PT Telkom Divre III

1.9.1 Lokasi PKL

Dalam melaksakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) praktikan mengambil objek PKL di PT Telkom Unit KSO Divisi Regional III Jabar dan Banten, yang berada di Jl. Supratman No. 66 Bandung - 40122 Indonesia.

1.9.2 Waktu PKL

Dan pelaksanaan PKL selama 1 bulan efektif, yakni mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2004 di bagian Humas PT Telkom Divre III Jawa Barat - Banten. Dengan jam kerja 07.30 - 16.30 WIB.